

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif. Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Peneliti kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya. Metode kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen dan *survey*.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian ditinjau dari alat analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis asosiatif hubungan klausal. Analisis Asosiatif sensiri adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan analisis asosiatif hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Disini terdapat variable independen (variable yang mempengaruhi) dan variable dependen (variable yang dipengaruhi). Hal-hal yang akan dianalisis meliputi religiusitas, pengetahuan, dan jumlah kepercayaan mahasiswa.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

adalah seluruh kumpulan elemen (orang, kejadian, produk) yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi yang akan

---

<sup>1</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2014)

diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa Semester 6 dan Semester 8 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung tahun 2018 yang sudah menempuh mata kuliah terkait dengan perbankan syariah dengan jumlah semester 5 sebanyak 354 dan semester 8 sebanyak 153 mahasiswa dari angkatan 2015 dan 2014. Sehingga total mahasiswa sebanyak 507.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.<sup>2</sup> Sampel menurut Bawono<sup>3</sup> diberi definisi sebagai objek atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin:

$$s = \frac{P}{(P \cdot e^2) + 1}$$

Dimana: s = jumlah sampel

P = populasi (jumlah mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2014-2015)

e = error sampel yaitu 1-15%

---

<sup>2</sup> Wijaya, Tony. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)

<sup>3</sup>Bawono, Anton. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. (Salatiga: STAIN Salatiga Press. 2006)

$$s = \frac{507}{(507 \cdot 0,15^2) + 1} = \frac{507}{12,4} = 42$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15% atau sebanyak 42 responden.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini menggunakan Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampel yang digunakan yaitu Simple Random Sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>5</sup>

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala pengukuran

### 1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung objek yang diteliti, yang berupa wawancara dan observasi langsung. Pada penelitian ini, data yang digunakan yaitu data hasil pengisian kuesioner oleh mahasiswa S1 Semester 6 dan 8 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama

---

<sup>4</sup>Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UH Press, 2005), hal.107

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,...hal. 122

Islam Negeri Tulungagung angkatan 2014-2015 yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.

Sedangkan Data Sekunder Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, data statistik maupun dari internet<sup>6</sup>. Selain itu, data juga dapat diperoleh dalam bentuk yang sudah dipublikasikan yang tersedia di perusahaan seperti literature, *company profile*, jurnal, dan sebagainya. Adapun data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui studi pustaka. Studi kepustakaan akan didapat oleh peneliti melalui buku serta jurnal yang mendukung penelitian.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dibedakan menjadi variabel independen dan dependen.

- a. Variabel independen (X) atau biasa disebut sebagai variabel bebas, Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen dalam penelitian ini ada tiga, yaitu Tingkat Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2) Dan Presepsi (X3).

---

<sup>6</sup> Ibid., Bawono, Anton. *Multivariate Analysis dengan SPSS*.....hlm. 91

b. Variabel dependen (Y), atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel independen).<sup>7</sup>Variabel dependen atau biasa disebut sebagai variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Menabung di Bank Umum Syariah (Y).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, efisien, dan komunikatif. Dalam penelitian ini peneliti memakai skala likert dimana digunakan untuk mengukur tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Kepercayaan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Tulungagung

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik kuesioner. Menurut Muhidin dan Abdurahman definisi teknik kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*, cet 7, (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 39.

melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden. Sedangkan menurut Nazir<sup>8</sup>, teknik kuesioner adalah sebuah set daftar pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian yang diberikan kepada orang lain atau responden yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti.<sup>9</sup>

Semua variabel dalam penelitian ini akan dinyatakan dalam bentuk angka. Untuk variabel bebas, skala perhitungan yang digunakan adalah skala Likert. Agar penelitian lebih terfokus, model skala Likert yang digunakan adalah empat kriteria yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Setuju yang akan diisi dalam bentuk *checklist*.

## 2. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variable yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2) Dan Presepsi (X3) Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Y).

---

<sup>8</sup>Nizar Souiden & Marzouki Rani. "Consumer.....ibid., hlm 27

<sup>9</sup>Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunde*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011) hlm 138

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 135.

**Tabel 3.1**  
**Insrumen Penelitian**

Variabel	Indicator	Sumber
Religiusitas (X1)	a. Pengalaman agama sehari-hari b. Makna agama dalam hidup c. Keagamaan sebagai nilai d. Keyakinan e. Memaafkan f. Melatih diri dalam keberagaman g. Cara mengatasi stress dengan pola spiritual h. Hubungan social individu dengan sesame i. Seberapa jauh individu mementingkan agamanya j. Seberapa jauh individu ikut dalam lembaga keagamaan	Adindara Padmaninggar, <i>Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Jumlah Uang Saku terhadap Minat mahasiswa Menabung di Bank Umum Syariah.</i> (Malang: Skripsi Universitas Brawijaya, 2016) hlm. 38-39
Pengetahuan (X2)	a. Pengetahuan tentang karakteristik produk/jasa b. Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa c. Pengetahuan mengenai kepuasan yang diberikan oleh produk/jasa bagi konsumen	Damos Sihombing, <i>Perilaku Konsumen, Alih Bahasa.</i> (Jakarta: Erlangga, 2005) hlm. 65
Presepsi (X3)	a. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu b. Pengertian atau pemahaman c. Penilaian atau evaluasi	Isti Varadhila, <i>Persepsi Siswa SMK Taman terhadap Kesempatan Memperoleh Pekerjaan.</i> (Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016) hlm. 24
Minat Menabung Mahasiswa(Y)	a. Dorongan dalam diri individu b. Motif sosial c. Factor emosional	Ayu Andriani, <i>Pengaruh persepsi dan religiusitas santri terhadap minat menabung di</i>

		<p><i>Perbankan Syariah (studi kasus di Pondok Pesantren Al-Falah Mojo Kediri). Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015), hlm. 48</i></p>
--	--	---

## E. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan atau menggambarkan penelitian responden dan distribusi *item* masing- masing variable. Dari data yang dikumpulkan, diedit dan ditabulasikan dalam table kemudian dibahas secara deskriptif. Pengujian Instrumen Penelitian ini meliputi:

### 1. UJI RELIABILITAS

Pada prinsipnya uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang kita peroleh sebagai missal hasil dari jawaban kuesioner yang kita bagikan. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini adalah teknik *cronbach alpha*. Suatu variable dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach alpha* lebih besar daripada 0,6<sup>11</sup>.

---

<sup>11</sup>I'anutut Thoifah. *Statistika Pendidikan Dan Metode Penelitian Kuantitatif*. (Malang: Anggota IKAPI, 2015) hlm. 114



## 2. UJI VALIDITAS

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menguji apakah hasil jawaban dari kuesioner sesuai untuk penelitian telah valid. Pada uji validitas ini digunakan korelasi product moment pearson (metode interkorelasi). Cara pengukurannya dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan pada kuisisioner dengan skor total kuisisioner. Jika nilai  $r > r$  tabel dan atau nilai  $\text{sig} < 0,05$ , maka item pertanyaan dianggap valid.<sup>12</sup>

## 3. UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik disertai dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable independen. Multikolinieritas berarti bahwa antar variable bebas atau variable terikat yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai *tolerance* melalui program SPSS. Nilai cutoff yang umum

---

<sup>12</sup>Ibid., hlm 112

dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas., bahwa heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah terprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ). Imam Ghozali menyatakan bahwa:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan setelah telah terjadi heteroskedastisitas; dan
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas

dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya, dengan dasar pengambilan keputusan antarlain:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas; dan
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### 4. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variable dependen (terikat) dengan satu atau lebih

variable independen (variable penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variable dependen berdasarkan nilai variable independen yang diketahui.

Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda karena dalam penelitian ini terdapat dua atau lebih variable independen. Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode statistic umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variable dependen dengan beberapa variable independen. Perumusan model analisis linier berganda yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Dimana:

Y = nilai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat

$\alpha$  = bilangan konstanta sebagai titik potong

$\beta$  = koefisien regresi

X = variabel bebas

e = error

## 5. PENGUJIAN HIPOTESIS KOEFISIEN REGRESI

Pengujian hipotesis koefisien regresi bertujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan regresi secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat.

### 1) Uji Signifikansi Serentak (Uji F)

Uji F untuk menguji dua atau lebih variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi tersebut secara bersama-sama (simultan)

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

2) Uji Signifikansi Individual (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk menguji secara parsial atau individual, pengaruh dari masing-masing variabel bebas yang dihasilkan dari persamaan regresi secara individu dan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel terikat.